

ABSTRAK

PTPN VIII merupakan perusahaan yang bergerak di industri pertanian. Perusahaan ini berfokus pada produksi bubuk teh hitam, khususnya di pabrik Sinumbra, Ciwidey, Jawa Barat. PTPN VIII menghasilkan produk *defect* baleuy pada setiap proses produksi. Proses pengeringan menjadi proses yang menghasilkan produk *defect* baleuy. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses pengeringan bubuk teh dengan pendekatan metode DMAI dan QFD. Hasil penelitian ini berupa rancangan alat *temperature detector* yang dapat digunakan pada proses pengeringan bubuk teh. Berdasarkan hasil perhitungan nilai sigma baru, penggunaan alat *temperature detector* ini dapat meningkatkan rata-rata nilai sigma sebesar 0.22

Kata Kunci – Six Sigma, Defects, Kualitas, Bubuk teh, Baleuy.